

**PERBANDINGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR PADA ANAK MENGGUNAKAN
MEDIA BOOKLET DI KLINIK “BN” KABUPATEN BANDUNG BARAT
TAHUN 2023**

Khumairani Tantri¹, Dyah Triwidiantari², Sri Hennyati Amirudin³
^{1,2,3} Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung
khumairanitantri23@gmail.com

Abstract

Burns are an event that is quite difficult to avoid, especially among children, the inability of children to face challenges and determine a dangerous hazard. In addition, burns are injuries that often occur in life or daily activities, be it minor or severe burns. 1 Parents have a role to provide assistance to children. In everyday life the role of parents is important for the growth of children. Mother plays a special role in this. There are still many mothers who do not know how to provide first aid for burns such as giving toothpaste, butter, soy sauce, oil. physical limitations. This research is a quantitative study with the type of Pre-Experimental research. The research design used was the pre and post test one group design. Judging from the approach, this study uses a cross sectional approach. The sampling technique in this study was accidental sampling. before being given health education regarding the management of burns in children with booklet media, the results obtained were a minimum value of 17 and a maximum of 22, with a mean of 19.95 and a standard deviation of 1.753. after being given health education regarding the management of burns in children using booklet media, the results obtained were a minimum score of 17 and a maximum of 22, with a mean of 21.03 and a standard deviation of 1.405. After the Wicoxon T-Test was carried out, the results showed a p value of 0.000 with a significant level of 0.05. Based on these results, a value of 0.000 0.05 was obtained, this means that there was a significant effect on the difference in the treatment given to each variable. it is hoped that health workers, especially midwives, will increase the provision of information and counseling about the importance of handling first aid for burns in children to parents, both when mothers come to the clinic and when midwives make field visits such as posyandu, so that later parents can have an Good knowledge of first aid for burns.

Keyword : comparison, first aid, burns

PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan cedera luka yang unik diantara cedera luka yang lainnya, sebab luka tersebut meliputi sejumlah besar jaringan yang mati yang tepat berada di tempatnya. Bila tidak segera ditangani maka luka bakar akan sangat mudah mengalami terjadinya infeksi.¹ Luka bakar (*Combustio*) adalah kerusakan yang terjadi di area kulit dan jaringan di bawahnya akibat terkena sumber panas seperti api, air ataupun minyak panas, listrik, bahan kimia dan radiasi. Luka bakar bisa terjadi akibat ada

bagian tubuh yang terkena paparan panas baik secara kontak langsung maupun juga tidak langsung.² Luka bakar jika tidak ditangani dengan tepat maka bisa mengakibatkan jaringan kulitnya menjadi rusak.³ Selain itu, juga mampu mengakibatkan kulit menjadi iritasi dan infeksi. Dan penyembuhannya luka bakar ini akan semakin lama. Jika ingin melihat keberhasilan dalam memberikan pertolongan pertama mampu dilihat dari baik buruknya sikap seseorang dalam melakukan tindakan dan bisa dilihat dari tingkat pengetahuan yang dimiliki. Semakin meningkat pengetahuan dan sikap

seseorang terhadap suatu masalah akan semakin baik.⁴

Luka bakar merupakan kejadian yang cukup sulit dihindari, terlebih pada kalangan anak-anak, ketidakmampuan anak-anak menghadapi tantangan dan menentukan suatu hal bahaya yang membahayakan. Selain itu luka bakar adalah luka yang tidak jarang terjadi di kehidupan atau aktivitas sehari-hari, baik itu luka bakar ringan atau berat.¹ Orang tua memiliki peran untuk memberikan pendampingan terhadap anak. Dalam kehidupan sehari-hari peran orang tua penting untuk pertumbuhan anak. Ibu berperan khusus dalam hal ini. Masih banyak ibu yang tidak mengetahui cara pertolongan pertama pada luka bakar seperti memberikan pasta gigi, mentega, kecap, minyak.³ Luka bakar memberikan dampak negatif bagi anak seperti menimbulkan dampak fisik yaitu bekas luka, *keloid*, *hospitalisasi*, *kontraktur*, dan kecacatan sehingga anak mengalami keterbatasan fisik.³ Dampak psikologis juga dapat muncul yaitu kecemasan, depresi, harga diri rendah, hingga mengalami *post traumatic stress disorder* (PTSD). Dampak-dampak tersebut dapat menimbulkan masalah pada pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya lingkungan sosial anak. Hal tersebut dapat menimbulkan stigma yang akan membuat anak disisihkan dari lingkungan sekitarnya.³

Dari data yang dipaparkan *World Health Organization* (WHO) Global Burden Disease pada tahun 2017 menilai bahwa 180.000 orang meninggal penyebab dari luka bakar. Angka kematian akibat luka bakar di Asia Tenggara mencapai 11,6% per tahun kecacatan dan

kematian relatif tinggi pada luka bakar dibandingkan dengan trauma lainnya.¹ Nilai kecacatan serta kematian cukup tinggi dipengaruhi oleh luas dan kedalaman kulit yang terluka bakar, usia pasien status kesehatan, dan penanganan pertama yang kurang adekuat.¹ Kejadian luka bakar sebanyak 80% terjadi di rumah dan 20% terjadi di tempat kerja, dan sebanyak 19 % tinggi terjadi di rumah dikarenakan aktivitas yang dilakukan di rumah atau dapur berhubungan dengan api, maka luka bakar bukan sesuatu yang asing. Luka bakar bisa menyebabkan *syok hipovolemik* infeksi, ketidakseimbangan elektrolit dan distress pernafasan, jika kebakaran diruangan tertutup serta luka terjadi diwajah dapat menyebabkan kerusakan mukosa jalan nafas sebab menghirup uap panas.¹ Berdasarkan usia 5 -14 tahun rentan mengalami cedera luka bakar. pada lingkungan sekolah tak jarang terjadi cedera dimana anak menghabiskan waktu pada sekolah serta ketika anak bermain baik di sengaja maupun tidak dapat berisiko mengalami cedera.¹ Data dari Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan tahun 2018 menyatakan Indonesia memiliki prevalensi luka bakar 0,7%. Cedera luka bakar menempati urutan keenam penyebab cedera yang tidak disengaja setelah jatuh 40,9%, sepeda motor 40,6%, benda tajam atau tumpul 7,3%, transportasi darat lain 7,1% dan kejatuhan 2,5%, dan Jawa Tengah memiliki prevalensi luka bakar 0,6%. Luka bakar mayoritas adalah laki laki dengan prevalensi 1,04% sedangkan perempuan hanya 1,02%.⁵

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara kepada para ibu yang memiliki anak *toddler* di Klinik Bunda Nanie daerah

Kabupaten Bandung Barat diketahui bahwa 8 ibu. Dari 40 % ibu masih menggunakan cara memakai pasta gigi ketika terkena luka bakar. 40 % menggunakan cara air mengalir, dan 20 % langsung membawa ke tenaga medis yang diwawancar masih kurang terkait pertolongan pertama luka bakar pada anak. Selain itu, pemahaman ibu-ibu terhadap dampak yang ditimbulkan akibat tindakan pertolongan pertama yang tidak tepat juga masih kurang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait dengan gambaran kejadian luka bakar dan tingkat pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama luka bakar pada anak usia *toddler* daerah Kabupaten Bandung Barat. Belum adanya penelitian dan minimnya data *Cooling burn* adalah salah satu metode pengobatan tertua yang diperoleh terkait hal tersebut menjadi penguat keinginan peneliti untuk melakukan penelitian.³

Penelitian Sulastri, menyatakan bahwa luka bakar merupakan hal yang sering terjadi dalam rumah tangga maupun kejadian yang dialami diluar rumah. Sehingga masing-masing individu harus selalu menyiapkan diri untuk penanganan pertama yang yang tepat serta proses penyembuhan yang cepat, penanganan luka bakar tidak jauh dari pengetahuan ibu dikarenakan pengetahuan seseorang terhadap objek dapat berubah dan berkembang sesuai dengan pengalaman dan tingginya informasi yang masuk terhadap objek lingkungan.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Waladani mengatakan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Pada penelitian ini pengetahuan responden dipengaruhi oleh

penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan sangat berperan penting agar tingkat keberhasilan atau penerimaan materi dapat tercapai secara maksimal dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu maupun kader posyandu terhadap pertolongan pertama pada luka bakar anak *toddler*. Dari hasil penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa penyuluhan yang diberikan petugas puskesmas memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama terhadap luka bakar anak usia 1 – 3 tahun karenanya dalam memberikan pengertian serta pemahaman tentang pertolongan pertama luka bakar lebih mudah dipahami oleh ibu dikarenakan metode penyuluhan ini lebih dipahami dengan berupa materi dan simulasi.⁴

Tujuan penelitian untuk mengetahui Perbandingan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Anak Di Klinik “BN” Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023”

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre experimental menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Instrument yang dipakai yaitu kuisioner dan booklet. Analisa data secara univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Perbandingan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Booklet

Pengetahuan Ibu	Mean (SD)	ρ -value
Sebelum (<i>Pre-test</i>)	10,5 (10,5)	0,000
Sesudah (<i>Post-test</i>)	10,5 (199,5)	

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan nilai rata-rata hasil pre-test yaitu 10,5 dan setelah dilakukan perlakuan nilai rata-rata hasil post-test yaitu 10,5. Dilakukan uji Wilcoxon T-Test menunjukkan hasil ρ value = 0.000 dengan taraf signifikan 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan pertolongan pertama luka bakar pada anak.

PEMBAHASAN

Perbandingan Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Pertolongan Pertama Luka Bakar pada Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Media Booklet

Hasil penelitian ini menunjukkan, nilai mean *pre-test* ibu di angka 19,95 dan nilai mean *post-test* ibu yaitu 21,03, jika diperhatikan terdapat perbedaan mean sebesar 1,08. Yang berarti adanya perubahan pengetahuan ibu menjadi lebih baik setelah diberikan booklet mengenai penanganan pertolongan pertama luka bakar pada anak.

Pada saat dilakukan uji *Wilcoxon T-Test* diperoleh hasil ρ value = 0.000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing- masing variabel.

Pertolongan pertama luka bakar pada anak harus dipahami oleh ibu, sebagai antisipasi adanya kejadian yang tidak diinginkan. Adanya tindakan pencegahan dan pemberian pertolongan pertama yang benar pada cedera luka bakar terbukti mengurangi morbiditas dan mortalitas dari luka bakar. Pengetahuan akan memberikan penguatan terhadap individu dalam setiap pengambilan keputusan dan dalam berperilaku, hal ini akan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melakukan pertolongan pertama pada luka bakar.⁷

SIMPULAN

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai mengenai penanganan luka bakar pada anak dengan media booklet, diperoleh hasil nilai minimum 17 dan maksimum 22, dengan mean 19,95 dan standar deviasi 1,753.
2. Setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai penanganan luka bakar pada anak dengan media booklet, diperoleh hasil nilai minimum 17 dan maksimum 22, dengan mean 21,03 dan standar deviasi 1,405.

- Setelah dilakukan uji *Wicoxon T-Test* menunjukkan hasil ρ value = 0,000 dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan nilai $0,000 < 0,05$, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Waladani, B., & Agina Widyaswara Suwaryo, P. (N.D.). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Kesehatan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Dengan Kasus Luka Bakar. [Http://jurnal.Globalhealthsciencegroup.C om/Index.Php/JPM](http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jpm)
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Bandung: CV Alfa Beta
- Siregar, N., Purba, W. S., Handayani, A., Kesdam, A., Bukit, I., & Pematangsiantar, B. (2023). Edukasi Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Kegawatan Luka Bakar Pada Masyarakat Di Huta Iii Kabupaten Simalungun. *Communnity Development Journal*, 4(1), 249–252.
- Riset Kesehatan Dasar 2010. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI
- Pengaruh, J. :, Kesehatan, P., Pengetahuan, T., Rumah, I., Dalam, T., Awal, P., Bakar, L., Kelurahan, D., & Budi, S. (N.D.). Lembar Persetujuan Ujian Skripsi.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2007. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Made Krisna Dewi Widya Permata Adi, N., Kadek Saputra, I., Luh Putu Eva Yanti, N., & Studi Sarjanaakeperawatan Dan Profesi Ners Fakultas Kedokteranuniversitas Udayana, P. (2021). Gambaran Kejadian Luka Bakar Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Anak Usia Toddler Di Desa Padangsambian Klod (Vol. 9, Issue 3).
- Lavita Sari, E., & Dwilestari Puji Utami, R. (N.D.). Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2022 Pengaruh Edukasi Roleplay Learning Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri 1 Selokaton.
- Laily, H. N., & Naviati, E. (2019). Mother's Experience Provide Burn First Aid To Younger Children. *Media Keperawatan Indonesia*, 2(3), 90. <https://doi.org/10.26714/Mki.2.3.2019.90-96>
- Ibrahim, A. M., Rashed, K. J., Babakir-Mina, M., & Muhamed, B. K. (2017). Mother's Characteristics, Knowledge And Practices About Children Burn Injury In Sulaimani City. *Kurdistan Journal Of Applied Research*, 2(2), 6–12. <https://doi.org/10.24017/Science.2017.2.3>
- Herlianita, R., Al Husna, H., Ruhyandudin, F., Wahyuningsih, I., Ubaidillah, Z., Try Theovany, A., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Dan Praktik Pada Pertolongan Pertama Penanganan Luka Bakar (Vol. 14, Issue 2).
- Dahlan, MS 2014 Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif Bivariat, Dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS, Ged Epidemiologi Indonesia Jakarta: Salemba Medika
- Cetinkaya, F., & Odabasi, G. (N.D.). The Effect Of The Training On Parents' Knowledge Level Regarding First Aid In Pediatric Burns. In *International Journal Of Caring Sciences* (Vol. 14). www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Banapon, M., Soelistyowati, E., Nur Anugrahini, H., & Tanpa Menyebutkan Jabatan Author, A. (N.D.). Luka Bakar Prehospital Pada Kader Di Wilayah Puskesmaspacar Keling Surabaya.
- Antoro, W., & Sari, I. M. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12)